

## PENGUNAAN *ARABIC PODCAST* UNTUK MENINGKATKAN KEMAHIRAN BERBICARA BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS VIII MTS DARUL FALACH TEMANGGUNG

Revi Rifatul Muna <sup>\*1</sup>  
Fatkurrahman <sup>2</sup>  
Soffan Rizqi <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Arab Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an  
\*e-mail : [revirifatulmuna@gmail.com](mailto:revirifatulmuna@gmail.com) , [fath@unsiq.ac.id](mailto:fath@unsiq.ac.id) ,  
[soffan@unsiq.ac.id](mailto:soffan@unsiq.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemahiran berbicara (maharah kalam) bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Falach Temanggung. Salah satu faktor yang memengaruhi kondisi tersebut adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara aktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Quasi Experimental Design dan rancangan Pretest-Posttest Non-equivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri atas 46 siswa, yaitu 23 siswa kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan 23 siswa kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 70,04 dan kelas kontrol sebesar 47,65. Setelah diberikan perlakuan, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 93,35 dengan tingkat ketuntasan 100%, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 60,30 dengan tingkat ketuntasan 9%. Hasil uji N-Gain menunjukkan nilai 0,778 pada kelas eksperimen dengan kategori tinggi dan 0,241 pada kelas kontrol dengan kategori rendah. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 21,956 lebih besar daripada t tabel, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, penggunaan Arabic Podcast terbukti efektif dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Falach Temanggung.

**Kata kunci:** Arabic Podcast, Kemahiran Berbicara, Bahasa Arab

### Abstract

This research is motivated by the low Arabic speaking proficiency (maharah kalam) of eighth-grade students at MTs Darul Falach Temanggung. One contributing factor to this situation is the lack of engaging learning media that provide opportunities for students to practice speaking actively. This research used a quantitative approach with a Quasi-Experimental Design and a Pretest-Posttest Non-Equivalent Control Group Design. The sample consisted of 46 students: 23 students from class VIII B as the experimental class and 23 students from class VIII A as the control class. The results showed that the average pretest score for the experimental class was 70.04 and the control class was 47.65. After treatment, the average posttest score for the experimental class increased to 93.35, with a 100% completion rate, while the control class achieved an average of 60.30, with a 9% completion rate. The N-Gain test results showed a value of 0.778 in the experimental class with a high score and 0.241 in the control class with a low score. The t-test results showed that the calculated t-value of 21.956 was greater than the t-table, so  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted. Thus, the use of Arabic Podcasts was proven effective in improving the Arabic speaking skills of eighth-grade students at MTs Darul Falach Temanggung.

**Keywords:** Arabic Podcast, Speaking Skills, Arabic

### PENDAHULUAN

Berbahasa merupakan salah satu alat Komunikasi dan kebutuhan manusia, juga terdapat beberapa maharah atau keterampilan yang semuanya saling berhubungan yaitu menyimak (*Istimā'*), berbicara (*Kalām*), membaca (*Qirā'ah*), dan menulis (*Kitābah*) yang termasuk dalam Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa yang telah menyentuh berbagai ranah dunia. Selain sebagai bahasa media ajaran islam, bahasa Arab juga telah berjasa dalam menjunjung tinggi sains dan teknologi, memperkaya khazanah budaya nasional dan media perubahan politik internasional yang semakin menampakkan perannya dewasa ini.

Sehingga bahasa Arab mengalami perkembangan yang sangat pesat. termasuk sebagai bahasa agama islam untuk itu bahasa Arab diajarkan mulai kelas satu Ibtidaiyah hingga tingkat tertentu di Lembaga Perguruan Tinggi Islam, dan secara kurikuler menempati mata pelajaran wajib. Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan kemampuan agama, pengetahuan umum dan sosial budaya.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan artikulasi dalam menyatakan, menyampaikan dan mengekspresikan kata-kata atau ide pokok pikiran dalam sebuah gagasan.<sup>1</sup> Proses pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara (*mahārah kalām*) bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi pokok utama dalam berkomunikasi dengan orang lain. Kelemahan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab sebagai bahasa asing adalah kurangnya sistem metode yang solutif dan latihan-latihan lisan yang intensif. Bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi siswa tentunya akan mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahaminya khususnya dalam bidang linguistik (fonologi, kosakata, tata kalimat dan tulisan). Dalam keterampilan berbicara (*mahārah kalām*), peserta didik diharapkan mampu mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran mereka berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada mitra bicara. Secara umum peserta didik diharapkan mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa Arab. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.

Penguasaan kemahiran berbicara bahasa arab sangat penting bagi pembelajar bahasa Arab, karena hal ini akan membantu mereka dalam memahami dan menginterpretasikan isi dari kitab suci Al-Quran. Selain itu, Keterampilan berbicara juga memungkinkan pembelajar untuk berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab, sehingga membuka peluang untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman. Maka dari itu, agar Siswa-siswi mudah dalam memahami pembelajaran *mahārah kalām* dibutuhkannya media pembelajaran yang menyenangkan.<sup>2</sup>

Media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Media merupakan alat untuk berkomunikasi dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Dan kini media memegang peranan sangat penting karena masyarakat dapat mengakses informasi lebih luas dan cepat.<sup>3</sup>

Pembelajaran bahasa Arab yang baik yaitu pembelajaran yang aktif (*active learning*), yaitu pembelajaran menekankan media yang dipakai untuk Kegiatan Belajar-mengajar, kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa, dan struktur belajar mengajar bagaimana yang digunakan. Pembelajaran aktif dapat dilakukan oleh seorang guru yang kreatif dan inovatif yang selalu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa dan mampu mengumpulkan gagasan atau ide dari hal-hal yang biasa menjadi luar biasa, khususnya dalam mengajarkan kemahiran berbicara (*mahārah kalām*).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi metode penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti memperoleh hasil yang

---

<sup>1</sup> Darwati Nalole, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," Jurnal Pendidikan Islam 1(1), Desember 2018, hal.134.

<sup>2</sup> Marlius, Y., Bambang, B., dan Wirman, M. "The Efforts to Improve Students' Arabic Speaking Skills Through Language Environment Activation: A Study of Phenomenology". *AlTa'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 9(1), 2021, hal. 36.

<sup>3</sup> M.Sahib Saleh dll."Media Pembelajaran". CV: Eureka Media Aksara, 2023 hal. 4.

objektif, sistematis, dan dapat digeneralisasikan sehingga banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur efektivitas suatu metode pembelajaran.<sup>4</sup>

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui<sup>5</sup> Penelitian kuantitatif sangat menekankan pada hasil yang objektif. Proses pengukuran penelitian kuantitatif adalah bagian penting dalam menentukan hasil akhir untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel penelitian<sup>6</sup>

Penelitian eksperimen adalah kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang ada hubungannya dengan hipotesis. Dalam melaksanakan eksperimen, peneliti memberikan perhatian besar kepada perubahan dan pengendalian variabel serta kepada pengamatan dan pengukuran hasil eksperimen.<sup>7</sup>

Quasi Experimental adalah desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Quasi Experimental design digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Pretest-Posttest Non-equivalent Control Group Design karena peneliti memberikan pretest atau test awal kepada objek penelitian dimulai untuk memperoleh nilai awal siswa. Posstest juga diberikan diakhir penelitian yang akan dianalisis untuk menarik kesimpulan penelitian. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>9</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Arabic Podcast dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Falach Temanggung. Penelitian dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan Arabic Podcast dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 46 siswa yang terdiri dari 23 siswa kelas eksperimen dan 23 siswa kelas kontrol.

Sebelum perlakuan diberikan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kedua kelas. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas eksperimen sebesar 70,04 dengan tingkat ketuntasan 57%, sedangkan rata-rata nilai siswa kelas kontrol sebesar 47,65 dengan tingkat ketuntasan 0%. Data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas masih perlu ditingkatkan, terutama pada kelas kontrol yang belum mencapai standar ketuntasan minimal.

Selanjutnya, proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilaksanakan menggunakan media Arabic Podcast yang diakses melalui YouTube. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa diminta untuk menyimak materi, mencatat kosakata baru, mengamati contoh pengucapan, mengulang bagian tertentu dari video, serta mempraktikkan dialog sederhana bersama teman. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengar penggunaan bahasa Arab yang baik dan benar sekaligus melatih keterampilan berbicara secara langsung. Berbeda dengan kelas eksperimen, pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan menggunakan metode konvensional berupa ceramah, penjelasan guru, dan latihan dialog sederhana tanpa bantuan

---

<sup>4</sup> R. A. Siroj dkk., "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah untuk Analisis Data," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7, no. 3 (2024): hal. 11280.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Cet. VI; Bandung:Alfabeta,2009), hal.2.

<sup>6</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Cet.1; Medan: KBM Indonesia, 2021), hal.13-14.

<sup>7</sup> Donal Ary, *Terj. H. Arief Farchan: Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, 1 ed. (Pustaka Pelajar, 2004), 337.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Motode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 15 ed. (Alfabeta, 2012), 114.

<sup>9</sup> *Motode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 116.

media Arabic Podcast. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, peneliti melaksanakan posttest untuk mengetahui kemampuan akhir siswa.

Hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen. Rata-rata nilai siswa kelas eksperimen mencapai 93,35 dengan tingkat ketuntasan 100%, sedangkan rata-rata nilai siswa kelas kontrol hanya mencapai 60,30 dengan tingkat ketuntasan 9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan Arabic Podcast memperoleh hasil belajar yang jauh lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional.

Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab siswa juga dapat dilihat melalui hasil uji N-Gain. Berdasarkan hasil analisis, nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,778 yang termasuk kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,241 yang termasuk kategori rendah. Perbedaan nilai tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Arabic Podcast memberikan kontribusi yang besar terhadap peningkatan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa. Melalui media ini siswa tidak hanya memperoleh materi secara teoritis, tetapi juga mendapatkan contoh penggunaan bahasa Arab yang autentik sehingga lebih mudah memahami kosakata, ungkapan, serta pelafalan yang benar.<sup>10</sup>

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pengujian hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh nilai t hitung sebesar 21,956, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,015 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 2,692. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan Arabic Podcast berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Falach Temanggung.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya penggunaan media audio dan audiovisual dalam pembelajaran keterampilan berbicara.<sup>11</sup> Media pembelajaran bahasa Arab mampu meningkatkan motivasi belajar serta membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan media yang sesuai dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan komunikatif sehingga keterampilan berbahasa siswa berkembang secara optimal. Dalam konteks penelitian ini, Arabic Podcast berfungsi sebagai media audiovisual yang menyediakan contoh penggunaan bahasa Arab secara nyata sehingga siswa lebih mudah meniru pelafalan, intonasi, dan struktur kalimat yang dipelajari.

Hasil penelitian ini menggunakan channel YouTube Arabic Podcast mampu meningkatkan maharah kalam siswa karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendengar, memahami, dan mempraktikkan bahasa Arab secara berulang. Pengulangan materi yang terdapat dalam podcast membantu siswa memperkaya kosakata dan meningkatkan kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Arab.<sup>12</sup>

Berdasarkan seluruh hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Arabic Podcast terbukti efektif dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Falach Temanggung. Media ini mampu meningkatkan hasil belajar, ketuntasan belajar, serta memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu, Arabic Podcast dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan maharah kalam di Madrasah Tsanawiyah.

---

<sup>10</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 223.

<sup>11</sup> M. Abdul Hamid, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 168.

<sup>12</sup> Izzatul Aini Fathurrahmah, Abdul Majid, dan Citra Astina, "Pembelajaran Bahasa Arab melalui Channel YouTube Arabic Podcast dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2024, hal. 45–46.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan Arabic Podcast untuk meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Falach Temanggung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Arabic Podcast efektif dalam meningkatkan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan Arabic Podcast dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 70,04 meningkat menjadi 93,35 pada posttest, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol meningkat dari 47,65 menjadi 60,30. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar pada kelas eksperimen mencapai 100%, sedangkan pada kelas kontrol hanya mencapai 9%.

Hasil analisis N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh skor sebesar 0,778 dengan kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memperoleh skor sebesar 0,241 dengan kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan Arabic Podcast mampu memberikan peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Media ini membantu siswa memahami kosakata, pelafalan, dan ungkapan bahasa Arab melalui contoh penggunaan bahasa yang autentik dan menarik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 21,956 yang lebih besar daripada t tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Arabic Podcast terhadap peningkatan kemahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Darul Falach Temanggung. Oleh karena itu, Arabic Podcast dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, menarik, dan efektif untuk meningkatkan maharah kalam siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Berlianti, D. F., Abid, A. A., & Ruby, A. C. (2024). *Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 1861–1864.
- Fathonah, I. A., Majid, A., & Astina, C. (2024). *Pembelajaran bahasa Arab melalui channel YouTube Arab Podcast*. *Journal of Student Research*, 2(4), 176–197.
- Hamid, M. A. (2008). *Pembelajaran bahasa Arab: Pendekatan, metode, strategi, materi, dan media*.
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*.
- Marlius, Y., Bambang, B., & Wirman, M. (2021). *The Efforts to Improve Students*. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 9(1), 35–48.
- Nalole, D. (2018). *Meningkatkan keterampilan berbicara (Maharah al-kalam) melalui metode Muhadtsah dalam pembelajaran bahasa Arab*. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 129–145.
- Ondeng, S., & Rahman, U. (2026). *Konsep dasar metode penelitian pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Digital dan Inovasi Berkelanjutan*, 10(1).
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Medan: KBM Indonesia.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Tannady, H., Suyoto, Y. T., Purwanto, E., & Anugrah, A. I. (2022). *Pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap kepuasan pelanggan First Media di Pondok Aren Tangerang Selatan*. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 3910–3921.